

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Negara-negara yang maju seperti Amerika, Jepang, atau Malaysia telah menjadikan pendidikan sebagai faktor strategis dalam menciptakan kemajuan bangsanya. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Hal tersebut mendorong suatu negara menjadi negara yang maju dalam perkembangan ilmu dan teknologi.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk membentuk manusia yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yang pada hakekatnya bertujuan meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju, Modern berdasarkan Pancasila, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan

pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar siswa. Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. (Usman, 2002;7). Guru yang professional adalah guru yang mempunyai sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian.

Peningkatan kompetensi sebagai bagian komponen pendidikan “terdepan” seharusnya menjadi prioritas untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan oleh karena kualifikasi serta kompetensi guru yang memadai menjadi faktor penting dalam menuntaskan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan bersama. Kompetensi tenaga kependidikan yang memadai akan memberikan jaminan bahwa penyelenggaraan pembelajaran pada berbagai tingkatan pendidikan, benar-benar mengarah pada pembentukan kualitas belajar siswa secara efektif dan efisien serta dapat diandalkan. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang memiliki kompetensi yang baik, dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung peningkatan kemampuan peserta didik, salah satu kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan

pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dari kompetensi tersebut guru dapat menciptakan suasana dalam belajar menjadi nyaman dan optimal sehingga menumbuhkan persepsi siswa yang positif. Dengan persepsi siswa yang positif tersebut akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajarnya sehingga dapat mempengaruhi tindakan siswa dalam mencapai tujuannya. Berhasil tidaknya seorang siswa dapat dilihat dari aktivitas belajar selama proses pembelajaran.

Kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain adanya komunikasi, guru dituntut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang berbagai macam strategi dan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, agar siswa tidak bosan dalam menerima pembelajaran.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pengelolaan kelas yang baik dan efektif, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Belajar pada prinsipnya adalah berbuat, untuk mengubah tingkah laku, melalui kegiatan. Tanpa adanya aktivitas maka

proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar siswa tidak hanya menulis saja, namun diharapkan siswa bertanya, menjawab, aktif dalam berdiskusi, rajin menyelesaikan tugas, dan sebagainya.

Namun kenyataannya peneliti melaksakan observasi pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo, menemukan bahwa aktivitas belajar siswa yang masih kurang efektif. Kenyataan ini disebabkan oleh karena pengelolaan kelas yang kurang tepat. Selain itu aktivitas belajar siswa yang masih kurang efektif dan efisien seperti: tidak adanya keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, kurangnya minat siswa untuk membaca bahan mata pelajaran sehingga pertanyaan dari guru tidak dapat direspon dengan baik, rendahnya kemauan siswa dalam mencatat, beberapa siswa sering bolos, guru tidak tegas dalam mengelola kelas, hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Cara pemecahan masalah tersebut dengan menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mencapai tujuan menciptakan lingkungan belajar dan hasil yang baik dengan menggunakan model dan metode yang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul ***“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo”***

1.2 Identeifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka di identifikasikan masalah yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa sebagai berikut: 1) pengelolaan kelas dalam pembelajaran belum terlaksana dengan baik, 2) suasana belajar belum efektif dan efisien, 3) tidak adanya keinginan siswa untuk bertanya, 4) kurangnya minat siswa untuk membaca, 5) rendahnya keinginan siswa untuk mencatat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian tersebut terdapat manfaat teoritis yaitu sebagai berikut:

- a. Mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada mengenai pedagogik dan aktivitas belajar siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif terhadap mata pelajaran IPS Terpadu
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat mengetahui pentingnya kompetensi pedagogik terhadap aktivitas belajar siswa.
- c. Bagi sekolah agar kiranya penelitian dijadikan sebagai acuan untuk dapat memperhatikan aktivitas belajar siswa dan begitupun dengan kompetensi pedagogiknya.
- d. Bagi peneliti dapat berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian.